

PENGARUH PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI PADA SISWA PUTRI KELAS VI SD NEGERI 16 BANDA ACEH

Afrizal¹, S Gegoh Ananda², Syahputra³
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Gunung Lauser

afrizalmpo@gmail.com, anandagegoh@gmail.com, sahputrario215@gmail.com

Submitted: 2022-09-21

Published: 2022-10-30

DOI: <https://doi.org/10.55526/sjs.v2i1.192>

Accepted: 2022-10-29

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS>

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan media video tutorial berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar passing bola voli pada siswa putri SD Negeri 16 Banda Aceh. Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dilakukan penelitian dengan desain pre-test dan post-test group. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putri yang berjumlah 18 siswa. Pengamatan yang dilakukan sebelum percobaan disebut pre-test, dan pengamatan setelah percobaan yang akan dianggap sebagai akibat dari perlakuan disebut post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan hasil uji awal dan uji beda dapat diketahui bahwa pada uji akhir derajat kebebasan 79 ($N - 1 = 18 - 1$) pada taraf signifikan 5%, ternyata nilai t-tabel 2.000, sedangkan nilai t-hitung sebesar 30,08. Rata-rata t-hitung lebih besar dari t-tabel, hipotesis nol ditolak. Dengan demikian pada tes awal dan tes akhir terdapat perbedaan yang signifikan. Diketahui sebelum diberi perlakuan rata-rata 14,84 dengan standar deviasi 8,21 sedangkan setelah mendapat perlakuan rata-rata 21,32 standar deviasi adalah 9.32. Artinya penggunaan media pembelajaran video tutorial berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar passing bawah siswa putri kelas VI SD Negeri 16 Banda Aceh dan hasilnya meningkat secara signifikan, dengan prosentase peningkatan sebesar 43,73%.

Kata kunci : Media Video Tutorial , Peningkatan, *Passing* bawah

ABSTRAC

The purpose of this study was to determine whether learning using video tutorial media had an effect on improving volleyball passing learning outcomes for female students at SD Negeri 16 Banda Aceh. To achieve the research objectives that have been set, a research was conducted with a pre-test and post-test group design. The subjects in this study were female students, totaling 18 students. Observations made before the experiment are called pre-test, and observations after the experiment that will be considered as a result of the treatment are called post-test. The results showed that, based on the results of the initial test and the difference test, it can be seen that in the final test the degrees of freedom were 79 ($N - 1 = 18 - 1$) at a significant level of 5%, the t-table value was 2,000, while the t-count value was 30. ,08. The mean t-count is greater than t-table, the null hypothesis is rejected. Thus, there is a significant difference between the initial and final tests. It is known that before being given treatment the average standard deviation is 14.84 with a standard deviation of 8.21 while after receiving treatment the average standard deviation is 9.32. This means that the use of video tutorial learning media has an effect on increasing the bottom passing learning outcomes of female students of class VI SD Negeri 16 Banda Aceh and the results increased significantly, with a percentage increase of 43.73%.

Keywords : Media VideoTutorials, Enhancements, Passing down

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, guru adalah pelaku perubahan dan memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar. Dengan penggunaan media pengajaran yang kreatif dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat menarik minat belajar siswa serta dapat mengaktifkan alat indera siswa dengan maksimal yang memusat pada siswa. Peserta didik juga merupakan objek yang akan dikembangkan potensinya sehingga bisa menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan faktor yang paling penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharap manusia dapat mengembangkan pengetahuan keterampilan dan kreatifitas.

Berkaitan dengan hal tersebut, Victor G Simanjuntak (2011:5) mengemukakan bahwa “pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, yang dikelola dengan aktifitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya”. Sedangkan menurut Ega Trisna Rahayu (2013:7), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang melibatkan aktifitas fisik dan pembiasaan

pola hidup sehat, sehingga dapat merangsang kesehatan jasmani, serta kemampuan ketrampilan individu yang seimbang. Sesuai yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (dalam skripsi Arman, 2015:1) bahwa “melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkahlaku yang menyangkut aspek fisik, intelektual, sosial dan moral.

Tubuh manusia adalah anugerah yang sempurna dari Yang Maha Kuasa. Dirancang seperti sebuah mesin, unik dan terdiri dari berbagai sistem biologi yang diatur oleh organ dalam tubuh. Tubuh manusia memiliki beberapa bagian yang dapat dibagi menjadi kepala, badan, tangan dan kaki. Setiap bagian dari tubuh tersebut memiliki fungsinya masing-masing dan bekerja secara terorganisir satu dengan yang lainnya. Dalam menjalankan fungsi-fungsinya, tubuh manusia dilengkapi dengan organ tubuh lainnya yaitu panca indera. Panca indera memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan segala kegiatan, contohnya untuk melihat, meraba, mencium, menangkap dan mendengar. Dari banyaknya organ tubuh manusia semuanya bekerja tanpa saling mengganggu antara organ satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat terjadi karena pada tubuh kita terdapat suatu sistem

yang mengatur semua organ tersebut. Sistem tersebut adalah sistem koordinasi yang berpusat pada satu organ yaitu otak. Koordinasi tersebut erat kaitannya dengan kemampuan motorik seseorang. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerak tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir. Gerak motorik seseorang akan semakin

baik jika memiliki banyak pengalaman gerak yang sering atau pernah dialaminya.

Olahraga sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena dengan olahraga kita dapat belajar berbagai hal seperti kedisiplinan, tanggung jawab, sportifitas serta karakter. Dengan pendidikan jasmani kita dapat melatih gerak tubuh agar lebih fleksibel dalam melakukan aktivitas fisik serta dapat memperbaiki kualitas mental dan emosional. Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi setiap siswa untuk dapat mengerti, paham, dan membuat siswa lebih kritis dalam berpikir dan menyelesaikan masalah yang ada disekitar. Ruang lingkup materi mata pelajaran PJOK untuk SD,SMP SMA/MA/SMK menurut Permendikbud nomor 59 tahun 2014 terdiri dari aktivitas permainan bola besar dan bola kecil, aktivitas bela diri, aktivitas atletik, aktivitas pengembangan kebugaran jasmani, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, aktivitas air, keselamatan diri dan kesehatan. Ruang lingkup aktivitas permainan bola besar dan bola kecil meliputi beberapa materi salah satunya bolavoli yang terdapat teknik dasar passing bawah dan passing atas

Dalam permainan bolavoli terdapat banyak teknik yang perlu dikuasai, beberapa diantaranya passing bawah. Tujuan passing menurut Yunus (dalam Pardijono dkk, 2015: 33), passing bawah adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dengan posisi badan tegak setinggi perut, lutut ditekuk, lutut sejajar, tangan lurus ke depan dan jari-jari tangan mengepal, serta pandangan fokus kepada bola.

Selanjutnya menurut Novi Lestari (dalam Deni Arianto, 2017:13) permainan bola voli adalah olahraga yang unik karena olahraga ini merupakan permainan beregu yang memiliki tujuan mendapatkan bola untuk dipukul ke daerah lapangan lawan atau memaksa lawan membuat kesalahan dalam menangani bola. Diperkuat Syarifuddin Alip dan Suharta Asep (2003:6) “permainan bola voli adalah permainan dengan memukul bola secara serentak atau langsung. Artinya, bola dipukul sebelum jatuh ke tanah.

Hasil pengamatan observasi peneliti, di SD Negeri 16 Banda Aceh pada saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dalam melakukan teknik Passing bawah ditemukan masalah yaitu gerak dasar yang masih salah dalam melakukan Passing bawah, berkenaan pada saat

melakukan Passing bawah bola voli masih belum benar, rendahnya hasil Passing bola voli yang melewati net pada siswa terutama siswa putri yang disebabkan karena materi gerak dasar Passing bola voli masih kurang dan banyak mengarah ke permainan dan strategi menyerang padahal Passing adalah salah satu tolak ukur pertama untuk menghasilkan poin didalam pertandingan. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa putri kelas VI saat pembelajaran PJOK berlangsung materi bola voli didapatkan hasil wawancara 10 peserta didik dari jumlah keseluruhan 20 peserta didik yang mengikuti pembelajaran PJOK materi bola voli SD Negeri 16 Banda Aceh menyatakan pada saat materi bola voli melakukan Passing

secara terus-menerus dan siswa mengatakan membosankan, karena tanpa adanya contoh gerak dasar terlebih dahulu yang diberikan guru.

Pemaparan hasil pengamatan dan wawancara yang telah ada di atas, ada permasalahan yang belum dipecahkan pada Passing bawah bola voli. Dengan adanya beberapa peneliti yang telah berhasil, maka peneliti mencoba mengatasi permasalahan pada Passing bawah bola voli maka perlunya perhatian lebih yang harus dilakukan guru atau pelatih voli untuk menghadapi permasalahan yang terjadi. Untuk itu diperlukan suatu model media pembelajaran yang menarik untuk siswa sehingga dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien, yaitu dengan menggunakan media video tutorial.

Dugaan peneliti peserta didik akan termotivasi, keuntungan bermain peserta didik dalam melakukan akan lebih senang saat melakukan gerakan Passing bawah bola voli. Tahapan-tahapan gerak dasar bola voli akan mereka mengerti tahap demi tahap. Dibanding menyuruh peserta didik langsung melakukan Passing bawah. Siswa putri kelas VI SD Negeri 16 Banda Aceh pada saat pembelajaran PJOK materi bola voli cenderung lebih suka melakukan Passing bawah dengan permainan yang memudahkan mereka dan menyenangkan bagi mereka, dengan metode video tutorial.

Harapan dari peneliti dengan diberikan video tutorial ini apa yang diinginkan dapat tercapai. Jadi media yang akan digunakan peneliti yaitu video pada cabang olahragabola voli Passing

bawah. Dengan demikian diharapkan teknik dasar Passing bawah bola voli dapat meningkat karena siswa akan lebih fokus terhadap gerak dasar pada video tutorial dan tidak ragu-ragu saat melakukan Passing bawah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang “pengaruh pembelajaran menggunakan media video tutorial terhadap peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa putri kelas VI SD Negeri 16 Banda Aceh”.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen design* atau eksperimen semu. Penelitian eksperimen semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bentuk *One Group Pretest and Posttest Design*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja, tanpa kelompok pembandingan (Suharsimi Arikunto, 2006: 101). Desain ini membandingkan tes awal dan tes akhir yang dapat digambarkan sebagai berikut :

$T1 \rightarrow X \rightarrow T2$

Keterangan:

T1 : *Pretest*

X : *Treatment*

T2 : *Post-test*

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 85)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Agustus Sampai dengan September 2021 di SD Negeri 16 Banda Aceh.

Difinisi Oprasional

Berhubung adanya beberapa istilah

dalam penelitian ini, serta gambaran dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan bahwa definisi operasional adalah sebagai berikut:

1. Video tutorial adalah rangkaian gambar yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran, sebagai bimbingan atau bahan belajar pada kelompok kecil
2. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa passing bawah adalah teknik yang digunakan setiap pemain voli, passing bawah harus dilakukan dengan baik jika tim ingin memperoleh keuksesan dalam pertandingan voli

Teknik Penelitian

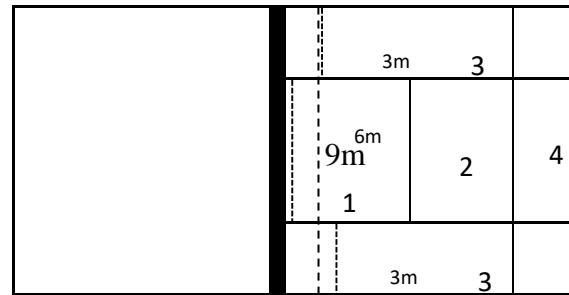
Metode penelitian adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang ditetapkan melalui prosedur ilmiah yang ditentukan. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Menurut Syamsudin dan Damiyanti, (2011) Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk menjelaskan sikap dan kepribadian melalui angka dengan membandingkan karakteristik seseorang atau banyak orang.

Subjek dan Tempat Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putri kelas VI SD Negeri 16 Banda Aceh berjumlah 18 siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen untuk servis bawah dalam penelitian ini adalah *AAHPER Serving Accuracy Test*, yaitu cara melaksanakan tes dengan masing-masing anak melakukan servis sebanyak 10 kali.



Gambar 2. Penilaian servis (*Aahper*) Ricarg H. cox (1980: 103)

Alat-alat yang dibutuhkan dalam tes ini antara lain: lima buah bola voli lapangan dan net bolavoli, alat tulis, blangko skor tes
 Cara Pelaksanaan tes:

Testi berdiri di belakang garis lapangan (wilayah servis) kemudian melakukan servis bawah sebanyak 10 kali. Bola yang jatuh di lapangan kemudian dihitung berdasarkan skor yang ada di masing-masing kotak. Para penghitung menghitung bola yang tepat sasaran. Penilaian: Setiap bola yang jatuh ke lapangan dihitung berdasarkan skor yang ada di masing-masing kotak.

Teknik Analisa Data

Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikansi 5% (Sugiono, 2007: 156)

Pengujian Homogenitas

Rumus yang digunakan untuk penghitungan homogenitas dengan menggunakan Uji F karena hanya menggunakan 2 variabel, pada penelitian ini untuk menguji signifikansi harga analisis

varians tes diperoleh dari perhitungan data hasil tes dan pengukuran dengan harga dalam table anova pada taraf signifikansi 5%

Uji Hipotesis

Teknik untuk menguji pengaruh latihan menggunakan media video terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar passing bawah digunakan pada penelitian ini adalah Uji-t sampel berhubungan (*correlated-samples*), yaitu subjek sampel yang dikenai perlakuan itu sama, dengan taraf 5% yang pekerjaannya dibantu oleh SPSS computer.

Dari hasil pengolahan data dengan rumus Uji-t tersebut nanti diperoleh t-hitung yang berupa angka nantinya dikonsultasikan dengan t-tabel pada taraf signifikan 5%.

Hasil Penelitian

Penelitian ini menyajikan data pretest dan posttest akhir peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli siswa siswa putri kelas VI SD Negeri 16 Banda Aceh disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Tes Awal dan Tes Akhir.

Tes	N	Mean	SD
Awal	18	14,84	8,21
Akhir	18	21,33	9,32

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebelum diberi perlakuan atau *pre-test* memiliki rata-rata 14,84 dengan standar deviasi 8,21 sedangkan setelah mendapat perlakuan atau *post-test* memiliki rata-rata 21,33, standar deviasi yaitu 9,32.

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Adapun hasil *t-test* untuk mengetahui peningkatannya disajikan dalam sebagai berikut ini:

- Jika nilai probabilitas atau nilai sig. > α , maka H0 diterima.
- Jika nilai probabilitas atau nilai sig. < α , maka H0 ditolak.

Interpretasi:

Hasil pengujian normalitas data pada kelompok eksperimen pada hasil pretes sebesar 0,835 dengan signifikansi sebesar 0,488 dan hasil posttest sebesar 0,743 dengan signifikansi sebesar 0,640. Nilai probabilitas atau asymp sig. (2- tailed) untuk kedua tes tersebut > $\frac{1}{2} \alpha$ (0,025) karena itu H0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pada kelompok eksperimen berdistribusi normal. Jadi, syarat normalitas data eksperimen dapat terpenuhi.

Uji Perbedaan

Untuk membuktikan apakah perlakuan yang diberikan berpengaruh maka dihitung perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan tersebut dihitung dengan *t-test*. Setelah dilakukan pengolahan data Adapun hasil *t-test* untuk mengetahui peningkatannya disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.Rangkuman Hasil *T-Test* Antara Tes Awal dan Tes akhir.

Tes	N	Thitung	
Awal			
Akhir	18	30,08	

Dalam uji perbedaan data

penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh pembelajaran menggunakan video tutorial terhadap peningkatan hasil belajar *passing* pada siswa putri SD Negeri 16 Banda Aceh

H_1 = Ada pengaruh pembelajaran menggunakan media video tutorial terhadap peningkatan hasil belajar *passing* bawah pada siswa putri SD Negei 16 Banda Aceh

Kriteria pengujian:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan tes awal dan tes akhir dapat diketahui bahwa derajat kebebasan $79 (N - 1 = 18 - 1)$ pada taraf signifikan 5%, ternyata nilai t_{tabel} sebesar 2.000, sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 30,08. Berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis nol ditolak. Dengan demikian antara tes awal dan tes akhir terdapat perbedaan yang signifikan.

Tabel 3. Deskripsi Data Perbedaan Mean Pre-Test dan Post-Test.

Tes	N	Mean	Md
Awal	18	14,84	6,49
Akhir	18	21,33	

Berdasarkan deskripsi data di atas, Berarti bahwa setelah mendapat perlakuan kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa putri kelas VI SD Negeri 16 Banda Aceh meningkat secara signifikan. Dengan

nilai Md 6,49 dan Mean *pre-test* 14,84 jadi prosentase peningkatan 43,73%.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil analisis data dan interpretasinya. Pengujian

hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode *t- test*. Hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut: “ Pembelajaran menggunakan video tutorial Media berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa putri SD Negeri 16 Banda Aceh

Hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.000, sedangkan nilai t_{hitung} sebesar 30,08. Berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis nol ditolak. Dengan demikian antara tes awal dan tes akhir terdapat perbedaan yang signifikan. Berarti bahwa setelah mendapat perlakuan, kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa kelas VI SD Negeri 16 Banda Aceh meningkat secara signifikan.

Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini memberikan interpretasi lebih lanjut, terutama mengenai hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya. Pembahasannya sebatas dalam pengertian evaluasi dan belum ke arah verifikasi suatu teori, karena itu pembahasannya lebih cenderung kedeskripsi empiris.

Pengunaan pembelajaran menggunakan media video tutorial berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa putri kelas VI SD Negeri 16 Banda Aceh.

Pembelajaran menggunakan media Video tutorial, Media ini merupakan salah satu media pembelajaran atau yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta dalam proses latihan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, ternyata hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

Penggunaan pembelajaran menggunakan video tutorial berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa putri kelas VI SD Negeri 16 Banda Aceh dengan nilai perhitungan t_{hitung} sebesar 30,08 dan t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 5%,. Berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis nol ditolak. Dengan demikian antara tes awal dan tes akhir terdapat perbedaan yang signifikan, yaitu dengan prosentase peningkatan sebesar 43,73%.

Daftar Pustaka

- Amir Hamzah Sulaeman, Media Audio-visual, Jakarta: PT. Gramedia, 2005
- Alip, S. Dan Asep, S. (2003). Panduan Olahraga Bola Voli. Jakarta: PT Grasindo
- Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arman. (2015). Peningkatan Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode Langsung Pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jawai Kabupaten Sambas. Skripsi. FKIP, Pend.

Penjaskes, Universitas
Tanjungpura Pontianak

Aunurrahman.2012.*Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Belajar
Anas

Ngatiyono. (2004). Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik. Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Rahayu, E.T. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta

Rianto & Heru, Langkah-langkah Penelitian Sosial, Jakarta: PT. Bumi Aksara,2006

Richard Decaprio. Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah, (Jogjakarta: Diva Press, 2013

Slameto. 2001. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Suharsimi